

GERAKAN AKAR RUMPUT PADA MASYARAKAT PERKOTAAN  
(Studi tentang Gerakan Warga Kampung Tongkol di Kelurahan Ancol  
Kecamatan Pademangan Jakarta Utara dalam rangka Mempertahankan  
Wilayah Permukimannya) = GRASSROOTS MOVEMENT ON  
URBAN COMMUNITIES (Study on Citizens' Movement of Kampung  
Tongkol in Ancol, Pademangan, North Jakarta in order to maintain their  
Settlements)

Sabrina Burhanudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535763&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Kompleksitas masalah perkotaan telah menyebabkan tidak terakomodasinya kepentingan dasar warga kota. Sebagai reaksi atas model partisipasi demokratis kota Jakarta yang cenderung tidak inklusif serta fenomena ketidakadilan penataan ruang, gerakan akar rumput hadir untuk memperjuangkan hak atas ruang kota yang dimilikinya. Dalam rangka melengkapi studi-studi sebelumnya, penelitian ini berargumen;

<em>Pertama,</em> kegiatan pengorganisasian yang berasal dari kelompok miskin kota guna mempertahankan ruang permukimannya tidak sekedar hanya dilihat sebagai hasil dorongan individual (<em>survival</em>), melainkan lebih bersifat politis. <em>Kedua</em>, pengorganisasian struktur gerakan yang berupa pengembangan jaringan menjadi faktor utama yang mendorong terciptanya mobilisasi dan dampak politis bagi suatu gerakan akar rumput kota. Penelitian ini mencoba menempatkan studi gerakan sosial kota dalam konteks analisa mikro-meso, dimana perubahan struktural kota merupakan implikasi dari aktivitas pengorganisasian yang dilakukan oleh antar aktor dalam mekanisme struktur gerakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen untuk mendeskripsikan dinamika pengorganisasian struktur gerakan mempertahankan kampung kota yang terjadi di kampung Tongkol Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan Jakarta Utara.

.....The complexity of urban problems has resulted in the inaccessibility of peoples' basic interests. In reaction to the Jakarta's democratic participation model that doesn't inclusive enough and the phenomenon of spatial inequality, grassroots movements are present to claims their right to the city. In order to complement the previous studies, this study argues; <em>First</em>, the organizing activities that come from the urban poor communities to maintain their settlement are not only seen as the outcome of individual encouragement, but rather political. <em>Second, </em>structures' movement organizing in the form of network development has become the main factor that encouraged the creation of mobilization and political impact for the urban grassroots movement. This study attempts to put the study of urban social movements in the context of micro-meso analysis, where urban structural change is the implication of the organizing activities undertaken by inter-actors in the mechanism of the movement structure. This study uses qualitative research methods, data collected through in-depth interviews, observations and document analysis to describe the dynamics of movement structures' organizing that occurred in <em>Kampung</em> Tongkol, Ancol, Pademangan, North Jakarta as a part of citizens' efforts to maintain their settlements.